ABSTRAK

Aksesibilitas antar-bangunan merupakan aspek pokok dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan inklusif, terutama pada sekolah dengan topografi lahan berkontur. Penelitian ini menganalisis persepsi pengguna terhadap aksesibilitas di SMAN 1 Ranah Batahan menggunakan pendekatan *mixed method*, data kualitatif dilakukan melalui observasi lapangan digunakan untuk mengidentifikasi hambatan fisik, yang kemudian dibuktikan melalui data kuantitatif dari 89 responden. Hasil penelitian menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara kebutuhan mobilitas siswa dengan ketiadaan fasilitas pendukung seperti *signage*, kanopi, dan *handrail*. Kondisi jalur yang curam dan tidak ergonomis terbukti memicu kecemasan keselamatan serta kelelahan fisik yang menghambat efektivitas belajar mengajar. Sebagai solusi, penelitian ini merekomendasikan intervensi berupa pemasangan pengerasan material jalur, pemasangan *handrail*, dan penyediaan kanopi selasar penghubung sebagai prioritas jangka pendek dan panjang untuk menciptakan lingkungan belajar mengajar yang lebih aksesibel dan fungsional di SMAN 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

Kata kunci: Persepsi Pengguna, Aksesibilitas, SMAN 1 Ranah Batahan, *Mixed Method*, Lahan Berkontur

ABSTRACT

Inter-building accessibility is a fundamental aspect of creating a safe and inclusive educational environment, particularly for schools situated on sloped terrain. This study analyzes user perceptions of accessibility at SMAN 1 Ranah Batahan using a mixed-methods approach field observations identified physical barriers, which were subsequently corroborated by quantitative data from 89 respondents. The findings reveal a significant gap between students mobility needs and the absence of supporting facilities such as signage, canopies, and handrails. Steep and non-ergonomic pathways were found to trigger safety concerns and physical fatigue, thereby hindering the effectiveness of teaching and learning activities. To address these issues, the study recommends interventions specifically surfacing pathways with durable materials, installing handrails, and providing canopies for connecting walkways as short-and long-term priorities to foster a more accessible and functional learning environment at SMAN 1 Ranah Batahan, West Pasaman Regency.

Keywords: *User Perception, Accessibility, SMAN 1 Ranah Batahan, Mixed Methods, Sloped Terrain*